

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi

Judul : Penataan Desa Karangemiri Sebagai Kampung Edukasi Kebersihan Lingkungan

- a Penataan : Berasal dari kata tata yang berarti aturan (biasanya dipakai dalam kata majemuk), kaidah, dan susunan. Penataan berarti proses, cara, perbuatan menata; pengaturan; penyusunan. (<https://kbbi.web.id/tata>, diakses pada 24 Maret 2019)
- B Desa : Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh kepala desa). (<https://kbbi.web.id/desa> diakses pada 12 Februari 2019)
- C Karangemiri : Merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. (https://id.wikipedia.org/wiki/Karangemiri,_Karanglewas,_Banyumas diakses pada 12 Februari 2019)
- D Banyumas : Adalah sebuah kabupaten di Jawa Tengah, ibukotanya adalah Purwokerto. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyumas , diakses pada 10 Juli 2019)
- E Kampung : Merupakan kelompok rumah bagian dari kota atau kesatuan administratif terkecil yang menempati wilayah tertentu, terletak di bawah kecamatan. (<https://kbbi.web.id/kampung>, diakses pada 12 Februari 2019)

- F Wisata : Bepergian bersama-sama (untuk memperluas ilmu pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya), bertamasya. (<https://kbbi.web.id/wisata>, diakses pada 19 Maret 2019)
- G Edukasi : Proses pengajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal kepada seseorang atau lebih secara individu maupun bersama-sama. (<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-edukasi/>, diakses pada 27 Februari 2019)
- H Kebersihan : Berasal dari kata bersih yang berarti bebas dari kotoran, tidak tercemar. Kebersihan berarti perihal (keadaan) bersih. (<https://kbbi.web.id/bersih>, diakses pada 12 Februari 2019)
- I Lingkungan : Daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Semua yang memengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. (<https://kbbi.web.id/lingkung>, diakses pada 27 Februari 2019)

Penataan Desa Karangkemiri di Kabupaten Banyumas Sebagai Kampung Wisata Edukasi Kebersihan Lingkungan berarti menata Desa Karangkemiri sebagai sebuah kampung wisata yang dapat memberikan pembelajaran kepada pengunjung tentang kebersihan lingkungan.

1.2 Latar Belakang

Kebersihan merupakan hal yang penting untuk manusia, seperti dalam Islam disebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Salah satunya adalah kebersihan lingkungan. Jika lingkungan tidak terjaga kebersihannya maka dapat memberikan dampak seperti rasa tidak nyaman dari aroma dan pemandangan yang dihasilkan, menyebarkan penyakit, bahkan menyebabkan polusi yang berdampak pada kerusakan lingkungan, maka dari itu manusia harus menjaga baik kebersihan

lingkungan sekitar, terutama kebersihan dari sampah. Menurut Riset *Greeneration* (Kompas.com, 2016), organisasi nonpemerintah yang membahas tentang isu sampah, saat ini satu orang Indonesia rata-rata menghasilkan 700 kantong plastik per tahun. Apalagi sampah plastik butuh beratus-ratus tahun untuk dapat terurai di alam. Hal ini dapat mengancam kehidupan dan ekosistem. Salah satu cara mengurangi pembuangan sampah adalah dengan mendaur ulang sampah-sampah tersebut dan juga perlunya kesadaran masyarakat tentang masalah sampah. Masyarakat desa adalah salah satu golongan yang perlu menyadari tentang bahaya membuang sampah sembarangan. Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 pun telah menyebutkan pada pasal 12 ayat (1) bahwa setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan.

Desa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh kepala desa). Sebuah desa yang baik adalah desa yang dapat membuat penduduknya merasa nyaman dan aman tinggal di desa tersebut. Salah satu indikasi dari rasa nyaman dapat dilihat dari kebersihan desa itu sendiri, mulai dari bebas dari sampah yang terlihat dan tidak ada bau menyengat dari limbah yang dihasilkan, juga warga yang tidak membuang sampah sembarangan.

Desa Karangemiri terletak di Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah merupakan desa yang berjarak sekitar 7 km dari Kota Purwokerto. Penduduknya banyak yang berprofesi sebagai petani, pegawai, dan pedagang. Dari segi profesi dan keadaan desa, Karangemiri termasuk desa yang cukup berkembang dan aman untuk ditinggali, namun warganya masih membuang sampah sembarangan seperti ke sungai atau ke tanah kosong, dan dibakar. Desa Karangemiri tidak memiliki tempat sampah bersama maupun TPS atau TPA. Pemerintah desa sendiri selama ini belum pernah melakukan penyuluhan mengenai penanganan sampah. Satu-satunya penanganan sampah adalah dengan melakukan

kerja bakti di Hari Minggu, yang tidak rutin dilakukan. Sampah saat ini bahkan telah sampai ke sawah warga, sehingga ada petani yang mengeluhkan masalah tersebut. Ketika hujan yang cukup deras jalanan dan halaman rumah warga pun terdapat sampah yang terbawa aliran air hujan. Sayangnya sebagian besar warga masih merasa belum perlu mengatasi masalah sampah meskipun sudah cukup mengganggu.



Gambar 1 sampah yang terdapat di Desa Karangkemiri

sumber: dokumen penulis (2019)

Maka dari itu kawasan Desa Karangkemiri perlu dikembangkan agar menjadi kawasan yang lebih ramah lingkungan, dengan difokuskan pada satu kawasan yang lebih kecil pada desa tersebut, yaitu dengan dirancang dan dikembangkan sebuah kampung yang memiliki perencanaan kebersihan lingkungan seperti tempat pengolahan limbah atau tempat pengelolaan sampah daur ulang. Selain edukasi melalui pengolahan sampah, juga akan dilakukan edukasi secara rekreatif melalui taman edukasi kebersihan. Diharapkan warga Karangkemiri khususnya, dan masyarakat sekitar lebih sadar akan kebersihan lingkungan mereka dan menjaganya tetap lestari untuk generasi selanjutnya.

1.3 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang yang sudah disebutkan di atas, maka permasalahan yang dapat diambil adalah :

- Bagaimanakah penataan Desa Karangemiri sebagai kawasan Kampung Edukasi Kebersihan Lingkungan?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Setelah permasalahan dirumuskan, maka tujuan yang didapat adalah :

- Menata kawasan Kampung Edukasi Kebersihan Lingkungan Karangemiri.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari tujuan adalah :

- a. Menjadikan Karangemiri sebagai Kampung Edukasi Kebersihan Lingkungan Karangemiri.
- b. Menjadikan Karangemiri lebih bersih dan lebih ramah lingkungan.
- c. Mendesain fasilitas dan sarana yang mendukung kebersihan lingkungan.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lokasi yang diambil adalah Desa Karangemiri, lebih tepatnya Grumbul Karangemiri dengan luas kurang lebih 50.000 m², dan yang dibahas adalah tentang kebersihan lingkungan dengan menjadikannya sebagai Kampung Edukasi Kebersihan Lingkungan Karangemiri.

1.6 Keluaran/ Desain yang Dihasilkan

Hasil yang dikeluarkan nantinya berupa rancangan dan desain kawasan Kampung Edukasi Lingkungan Karangemiri agar menjadi kawasan yang lebih bersih, nyaman, dan aman, serta mampu mengedukasi warganya.

1.7 Metodologi Pembahasan

Terdapat beberapa metode penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu observasi lapangan, studi literatur, dan wawancara. Selanjutnya metode

pembahasan yang dilakukan adalah pengeloaan data, pembahasan dan analisa,serta perumusan konsep.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi deskripsi dari judul, latar belakang, rumusan permasalahan yang ada, tujuan dan sasaran yang diambil, metodologi pembahasan, konsep desain dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian referensi terkait obyek meliputi wisata edukasi, kebersihan lingkungan hingga pengelolaan sampah, serta studi komparasi dari literatur atau survey lapangan

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Perencanaan

Bab ini menunjukan lokasi atau data fisik dari kawasan yang diambil, data sebaran aktifitas penduduk dan kondisi lingkungan sosial lainnya, serta gagasan perancangan.

BAB IV : Analisis Pendekatan dan Konsep Perencanaan dan Perancangan

Bab terakhir berisi analisis dan konsep makro dan mikro dari kawasan. Konsep makro untuk lingkungan yang lebih luas, sedangkan mikro untuk detail dari kawasan yang diambil.